SILABUS

MUSIK GAMELAN PELOG SALENDRO III (SM 404)



DEWI SURYATI BUDIWATI

JURUSAN SENDRATASIK PROGRAM STUDI MUSIK FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA 2006

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK PROGRAM PENDIDIKAN SENI MUSIK

SILABUS

Mata Kuliah : Gamelan Pelog Salendro III

Kode Mata Kuliah : SM 404 SKS : 2 (dua) SKS Semester : Ganjil - V

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Prasyarat : Telah Lulus Gamelan Pelog Salendro II

Waktu Perkuliahan : 2 x 100'

Dosen : Dewi Suryati Budiwati, S.Sen., M.Pd./1062

DESKRIPSI MATA KULIAH:

Mata Kuliah Gamelan Pelog Salendro III adalah meliputi pengetahuan, pemahaman, penguasaan dan keterampilan profesional tentang materi karawitan Sunda Tradisional dalam bermain tahapan irama dan pola-pola khusus, dalam penguasaan teknik-teknik menabuh gamelan Sunda tradisional yang berlaras salendro dan atau berlaras pelog, dalam berbagai embat atau tahapan irama, pola tabuh, pola lagu, serta tabuhan gamelan dalam bentuk tataluan yang diberikan melalui kegiatan belajar mengajar. Dan tabuhan gending Kreasi Baru baik yang bersifat teoretis, konseptual, maupun praktik, khususnya musik tradisional Sunda yang telah mendapat pengembangan dalam bentuk gramatika sajian maupun sistem teknik dan pola-pola tabuhannya.

Mata kuliah ini sebagai lanjutan. pendalaman, dan penambahan materi pada kuliah Gamelan Pelog Salendro II.

TUJUAN MATA KULIAH:

Mempersiapkan mahasiswa calon guru seni musik yang memiliki kemampuan berbagai pengetahuan, pemahaman berbagai teori dan konsep yang berkaitan dengan deskripsi mata kuliah, dan diharapkan mampu dengan terampil bermain gamelan Sunda tradisional yang berlaras salendro dan pelog, untuk diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar, serta memiliki keterampilan yang mahir mengenai materi karawitan Sunda Kreasi Baru untuk lebih menumbuhkan kemampuan yang profesional, pendalaman, kreativitas dan kecintaan terhadap seni musik daerah khususnya bidang karawitan Sunda.

Mata kuliah ini adalah sebagai pendalaman dari Gamelan Pelog Salendro II

PENGALAMAN BELAJAR:

Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan:

- □ Ceramah, Tanya jawab, diskusi, demostrasi, drill, problem solving dll. di kelas
- □ Penyajian makalah di kelas
- Presentasi karya
- □ Pengumpulan data lapangan, dll.

Strategi perkuliahan diberikan melalui pendekatan klasikal, kelompok dan individu, Bentuk kegiatan perkuliahan berupa tatap muka di kelas dengan penerapan metodemetode, mempelajari materi perkuliahan dari buku sumber utama dan buku pengayaan. Dan mengaplikasikan teori dan konsep menabuh gamelan dalam laras salendro dan atau pelog dalam berbagai tahapan irama, pola tabuh dan pola lagu dalam bentuk praktek, sesuai dengan teknik-teknik dan motif tabuhan pada setiap waditra, baik secara kelompok maupun individu, serta melatih keterampilan dalam praktek menabuh tataluan, gamelan kreasi baru (*wanda anyar*) yang berlaras salendro dan atau pelog, baik secara kelompok maupun individu, serta melatih keterampilan dalam mengembangkan gramatika musik Sunda.

EVALUASI HASIL BELAJAR:

Keberehasilan mahasiswa dalam pewrkuliahan ini ditentukan oleh prestasai yang bersangkutan dalam:

- □ Partisipasi kegiatan kelas
- Pembuatan dan penyajian makalah
- Presentasi karya
- □ Laporan literature (annotated bibliography)
- □ UTS dan UAS

URAIAN POKOK BAHASAN SETIAP PERTEMUAN:

Membahas Silabus Perkuliahan dan mengakomodasi berbagai masukan dari mahasiswa untuk memberi kemungkinan revisi terhadap pokok bahasan yang dianggap tidak penting dan memasukkan pokok bahasan yang dianggap penting. Sesuai dengan apa yang dikemukakan dalam silabus, pada pertemuan pertama dikemukakan pula tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus dilakuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/ menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber yang dipergunakan sebagai bahan referensi perkuliahan.

NO.	PERTEMUAN	RUANG LINGKUP POKOK BAHASAN
1.	1 - 4	Praktek menabuh gamelan salendro dan pelog:
		 Menabuh pola lagu sesuai tabel papatet
		2. Menabuh pola tabuh sesuai tahapan irama
		3. Menabuh motif tabuhan pada setiap waditra
		4. Mengaplikasikan teknik-teknik tabuhan pada gamelan pelog
		salendro
2.	5 - 7	1. Pola Lagu: Gendu, Kulu-kulu, Banjaran, Panglima, Angle dan
		Bendrong
		2. Tabel Papatet: Patet Nem, Loloran, Manyuro, Sanga, dan
		Singgul
		3. Pola tabuh dalam irama kering, sawilet, dua wilet,dan opat wilet
		4. Pola menabuh gending tataluan
		5. Pola tabuh irama kering, sawilet, duawilet, opatwilet, dan
		lalamba
		6. Pola lagu sesuai tabel papatet
		7. Pola lagu khusus
		8. Penyajian sekaran (praktek kawih)
3.	8	Pelaksanaan UTS, kegiatan praktek menabuh gamelan pelog salendro,

	1	T
		dengan materi:
		Pola tabuh sesuai tahapan irama, pola lagu, motif tabuhan dan praktek
		menabuh berdasarkan tabel papatet, serta pola tabuh gending tataluan.
		Penyajian lagu dan gending kreasi baru
4.	9 - 11	
4.	9 - 11	Praktek menabuh gamelan dalam bentuk dan gramatika karawitan
		kreasi baru:
		1. Menyajikan gamelan dalam lagu kreasi baru sesuai pola tabuh
		2. Menabuh gamelan dalam gending kreasi baru
		3. Menabuh motif atau pola tabuhan pada setiap waditra
		4. Mengaplikasikan teknik-teknik tabuhan kreasi baru pada
		gamelan pelog salendro
		5. Mempraktekan kreativitas dalam mengkompos dan mencipta
		karawitan kreasi baru
5.	12 - 15	Praktek menabuh karawitan kreasi baru versi Koko Koswara
		2. Praktek menabuh lagu dan gending kreasi baru versi Nano S.
		3. Pola lagu khusus
		4. Penyajian sekaran (praktek kawih)
		5. Penyajian gending mandiri
		6. Membuat sajian komposisi dalam bentuk kreasi baru dengan dan
		atau tanpa alat musik
6.	16	*
Ο.	10	Pelaksanaan UAS, bahan seluruh materi Musik Gamelan Pelog
		Salendro III

DAFTAR LITERATUR:

Angga Kusumadinata, Machjar. (1934). *Sastraning Kanajagan*, Batavia: Landsdrukkerij

Pradjakusumah, A.S. (11979). *Gamelan tradisi*. Diktat kuliah. Bandung: ASTI Bandung

Suaman, Maman. (1989). *Petunjuk Praktek Menabuh Gamelan Pelog Salendro I.*Bandung: ASTI Bandung

Suaman, Maman. (1990). Petunjuk Praktek Menabuh Gamelan Pelog Salendro II. Bandung: ASTI Bandung

Martadinata, Djudju Sain. (1984). *Kumpulan Lagu-lagu Tradisional I.* Bandung: SMKI Bandung

Martadinata, Djudju Sain. (1985). *Kumpulan Lagu-lagu Tradisional II*. Bandung: SMKI Bandung

Thamaswara, Amas. (1984). Rawita. Bandung: Pustaka Buana

Upandi, Pandi. (1986). Menabuh Gamelan Dasar. Bandung: SMKI

Ngalagena, Udjo. Dkk. (1970). *Penuntun Pengajaran Karawitan*. Bandung: Pelita Masa

Soepandi, Atik. (1982). *Penuntun Pengajaran Karawitan Sunda*. Bandung: ASTI Bandung

Soepandi, Atik. (1975). *Dasar-dasar teori Karawitan Sunda*. Bandung: ASTI Bandung

Soepandi, Atik. (1984). *Pagelaran wayang golek purwa gaya Priangan*. Bandung: Pustaka Buana

Suratno, Nano. Warnika, Engkos. (1983). *Pengetahuan Karawitan Daerah Sunda*. Bandung: Pengembangan Pendidikan Menengah dan Kejuruan Depdikbud

Wiyarsih, Iyar. (1981). Pasinden jeung Rumpakana. Bandung: Yayasan Kebudayaan

Resital Karawitan Sunda Tradisional. (1983). *Kertas Penyajian Program Boosting*. Bandung: ASTI Bandung

Upandi, Pandi. (1984). *Pengetahuan Karawitan Latar Belakang dan Perkembangan Karawitan. Sunda.* Bandung: Proyek Pengembangan IKI, sub Proyek ASTI Bandung

Suryana, Tatang. (tanpa tahun). *Karawitan Sunda Versi Mang Koko*. Diktat. Bandung: ASTI

Kandamihardja, Lili. (1975). *Lagu-lagu Gamelan Sunda*. Bandung: Proyek Penunjang Peningkatan Kebudayaan Jawa Barat

Koswara, Koko. (1983). Sekar Gending Wanda Anyar. Diktat. Bandung: ASTI Bandung

Koswara, Koko. (1986). Ganda Mekar. Bandung: Tarate

Koswara, Koko. (1985). *Layeutan Suara*. Bandung: Yayasan Cangkurileung. CV. Kutamas

Rekaman Casset dalam lagu-lagu kreasi Baru

SUMBER DAN DOKUMEN:

JURNAL

INTERNET

DOSEN DAPAT DIHUBUNGI MELALUI:

TUGAS

Dalam perkuliahan Gamelan Pelog Salendro III, mahasiswa diwajibkan untuk:

- 1. Mengikuti perkuliahan dan mempelajari materi yang diberikan oleh dosen,
- 2. Mentaati semua peraturan yang telah ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku,
- 3. Melaksanakan Tugas terstruktur dan tugas mandiri,
- 4. Mengikuti UTS dan UAS sesuai dengan deskripsi mata kuliah yang diberikan.

PENILAIAN

System penilaian yang berlaku dalam mata kuliah ini, ditulis/diberikan dalam bentuk huruf:

A, B, C, D, dan E berdasarkan kualifikasi sebagai berikut:

A memiliki bobot 4 dengan rentang nilai 80 – 100

B memiliki bobot 3 dengan rentang nilai 68 – 79

C memiliki bobot 2 dengan rentang nilai 56 – 67

D memiliki bobot 1 dengan rentang nilai 45 – 55

E memiliki bobot 0 dengan rentang nilai 0-44

Dalam menentukan nilai akhirn digunakan prosentase sebagai berikut:

1. Tugas diperhitungkan 10 %

2. Kehadiran diperhitungkan 10 %3. UTS diperhitungkan 30 %

4. UAS diperhitungkan 50 %

Penyusun SAP SILABUS

Dewi Suryati Budiwati, S.Sen., M.Pd.

NIP. 131644603